

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran sikap, norma subyektif, efikasi diri, dan intensi berwirausaha pada Mahasiswa Magister Manajemen FE UNJ adalah:
  - a. Sikap pada Mahasiswa Magister Manajemen FE UNJ termasuk dalam kategori kuat. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, para mahasiswa merespon positif terhadap pernyataan bahwa mereka tertarik untuk membuka usaha milik sendiri.
  - b. Norma subyektif pada Mahasiswa Magister Manajemen FE UNJ termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, para mahasiswa memperhatikan anggapan dari orang lain dan jika anggapan itu buruk maka dapat menjatuhkan motivasi untuk melanjutkan suatu perilaku tertentu. Harapan dari orang-orang terdekatnya juga mendukung para mahasiswa untuk memilih untuk menjadi wirausahawan.
  - c. Efikasi diri pada Mahasiswa Magister Manajemen FE UNJ termasuk dalam kategori biasa. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan,

respon yang sangat positif para mahasiswa Magister Manajemen FE UNJ yakin bahwa mereka akan berhasil jika kelak akan membuka usaha sendiri.

- d. Intensi berwirausaha pada Mahasiswa Magister Manajemen FE UNJ termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, respon positif para mahasiswa untuk berkeinginan lebih memilih berwirausaha daripada bekerja pada orang lain, dan berniat akan memiliki usaha yang sukses dalam jangka waktu panjang.
2. Terbukti secara empiris sikap yang dikontrol oleh usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Magister Manajemen FE UNJ.
3. Terbukti secara empiris norma subyektif yang dikontrol oleh usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Magister Manajemen FE UNJ.
4. Terbukti secara empiris efikasi diri yang dikontrol oleh usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Magister Manajemen FE UNJ.
5. Terbukti secara empiris sikap, norma subyektif, dan efikasi diri yang dikontrol oleh usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Magister Manajemen FE UNJ.

## **5.2 Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran-saran untuk penelitian lanjutan:**

1. Berdasarkan nilai koefisien determinasi untuk sikap, norma subyektif, dan efikasi diri memiliki nilai sebesar 14,1%; maka masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi intensi berwirausaha yang dapat digunakan dalam penelitian lanjutan. Variabel lain yang memungkinkan dapat mendukung variabel terikat intensi berwirausaha antara lain: faktor lingkungan seperti hubungan sosial, infrastruktur fisik dan institusional; karakteristik kepribadian; kebutuhan berprestasi; dan kemampuan kewirausahaan.
2. Adapun jika ingin menggunakan kembali variabel sikap, norma subyektif, dan efikasi terhadap intensi berwirausaha bisa menggunakan variabel kontrol lain selain usia, karena dengan menggunakan variabel kontrol tersebut nilai determinasi hanya meningkat 0,5% dari 14,1% menjadi 14,6%. Variabel kontrol lain yang memungkinkan dapat mendukung variabel terikat intensi berwirausaha antara lain; latar belakang profesi orangtua, jender, dan latar belakang budaya.

### **5.2.2 Saran-saran yang ditujukan untuk program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.**

- 1 Perancang kurikulum pendidikan kewirausahaan diharapkan bisa meningkatkan kualitas dari materi sehingga mengarahkan sikap mahasiswa ke bidang wirausaha, diawali dari deskripsi pengetahuan tentang kepribadian kewirausahaan sehingga mahasiswa menanamkan pada dirinya bahwa kewirausahaan adalah hal yang menyenangkan dan

mendapatkan hasil, contohnya seperti mendapat keuntungan dari proses produksi maupun hasil yang bersifat kepuasan diri sendiri atas jerih payah berwirausaha.

- 2 Para dosen diharapkan memberikan perubahan persepsi dan harapan baik kepada mahasiswa agar bisa menjadi wirausahawan sehingga dapat menerapkan ilmu kewirausahaannya secara praktik. Ini merupakan hal penting bagi mahasiswa dimana setiap masukan yang didapat dijadikan pertimbangan penting baginya, karena dosen merupakan salah satu orang yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk berwirausaha selain keluarga dan sahabat.
- 3 Diharapkan pejabat dan dosen program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi FE UNJ dapat bekerjasama dengan pihak perusahaan yang dapat memberikan balasan kepada kegiatan mahasiswa secara langsung. Seperti; mengadakan kompetisi berupa studi kelayakan bisnis atau usulan rancangan bisnis inovatif. Sehingga mahasiswa terjun langsung ke kegiatan nyata dalam berwirausaha dan jika beruntung memenangkan kompetisi tersebut, kelompok mahasiswa terkait bisa dibiayai dari pihak swasta untuk menjalankan usulan bisnisnya. Hal-hal tersebut merupakan contoh nyata untuk mahasiswa mengembangkan pengetahuan teori dan praktiknya sehingga dapat meningkatkan efikasi diri dalam bidang wirausaha.